

Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Di Kota Jayapura (Studi Pada Usaha Produksi Noken)

Jemy Ricardo Parera^{*}, Victor F P Pasalbessy^{*}, Anita Latuheru^{*}, Sian L Relebulan^{**}, Marwah Mas'ud^{**}, Ester Bunga^{**}, Oktovianus Alexander Kawaitou^{***}, Jolyne Myrell Parera^{****}, dan Antje Tuasela^{*****}

^{*} Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

^{**} Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

^{***} Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

^{****} Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Kristen Indonesia Maluku

^{*****} Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Institut Jambatan Bulan Timika-Papua

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Juli 2026

Disetujui 31 Juli 2026

Keywords:

Pengetahuan,
Keterampilan,
Kemampuan Sumber Daya
Manusia,
Peningkatan Usaha Kecil dan
Menengah.

ABSTRAK

Abstract : *The purpose of this study is to test and analyze the influence of human resource ability variables on the improvement of small and medium enterprises in Jayapura City. Test and analyze the influence of knowledge, skills and human resource ability variables on the improvement of small and medium enterprises in Jayapura City partially and simultaneously, the sampling method used is data collection, filling out questionnaires and interviews with noken entrepreneurs in Jayapura City. The hypothesis was tested statistically partially and simultaneously from 60 respondents and the results of the study partially and simultaneously proved that there was a positive and significant influence between knowledge, skills and abilities of human resources on the improvement of small and medium enterprises, especially noken entrepreneurs in Jayapura City. The results of the study partially proved that, Based on partial testing (t-test) it shows that the Knowledge variable (X1) has a t-count value smaller than the t-table value ($-1.652 < 1.673$) with a significant value of 0.003 smaller than 0.05, while Based on partial testing (t-test) it shows that the Skill variable (X2) has a t-count value greater than the t-table value ($0.060 < 1.673$) with a significant value of 0.028 smaller than 0.05. has a t-value, and Based on partial testing (t-test) shows that the HR Capability variable (X3) has a t-value greater than the t-table value ($0.653 > 1.673$) with a significant value of 0.028 smaller than 0.05. Based on the results of the study, it can be seen through the results of the regression coefficient analysis that the Influence of Knowledge, Skills and HR Capability Simultaneously on the Increase in Noken Business SMEs in Jayapura City It can be seen that the HR capability variable, which has a dominant influence on the Increase in Noken Business SMEs in Jayapura City is HR Capability from the results of the regression coefficient of 0.29 or equal to 29%.*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia terhadap peningkatan usaha kecil dan menengah di Kota Jayapura, baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran dan pengisian kuesioner serta wawancara dengan para pelaku usaha noken di Kota Jayapura. Pengujian hipotesis dilakukan secara statistik, baik secara parsial maupun simultan, terhadap 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia terhadap peningkatan usaha kecil dan menengah, khususnya usaha noken di Kota Jayapura. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t, variabel pengetahuan (X1) memperoleh nilai t hitung yang lebih kecil daripada nilai t tabel, yaitu $-1,652 < 1,673$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil daripada 0,05. Variabel keterampilan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,060, yang lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 1,673, dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil daripada 0,05. Selanjutnya, variabel kemampuan sumber daya manusia (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,653, yang lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 1,673, dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia secara

simultan berpengaruh terhadap peningkatan usaha kecil dan menengah pada usaha noken di Kota Jayapura. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap peningkatan usaha kecil dan menengah pada usaha noken di Kota Jayapura adalah kemampuan sumber daya manusia, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,29 atau setara dengan 29%.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Jemy Ricardo Parera,
Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura,
Jl. Beringin Entrop, Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Papua
E-Mail : ricardojimmy77@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah perlu menyediakan pelatihan bagi karyawan agar dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan bagi pengrajin. Pelatihan tidak hanya membantu manusia untuk menguasai pekerjaan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Dengan memberikan peluang pengembangan karir, Usaha kecil menengah dapat membangun tim yang kompeten dan berpengalaman.

Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu. Keterampilan adalah hal-hal atau langkah-langkah yang kita kuasai karena kita melatih atau melakukannya secara terus menerus. Karyawan yang memiliki tingkat keterampilan tinggi akan dapat mencapai kinerja yang lebih baik. Perkembangan produksi kerajinan noken khas masyarakat Papua saat ini semakin banyak diminati oleh pihak konsumen terutama masyarakat di luar Papua, trend dan motif noken saat ini sudah mulai membanjiri pasaran lokal sampai internasional, dimulai dengan noken yang berbahan dasar benang wol, sampai saat ini noken dengan bahan dasar kulit kayu semakin diminati masyarakat. Produk noken yang dihasilkan saat ini di Kota Jayapura secara khusus dan Papua pada umumnya memiliki kualitas yang cukup baik hal ini dipengaruhi oleh faktor antara lain pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan sumber daya manusia. Kualitas noken saat ini walaupun masih dengan sumber daya manusia yang terbatas yang dimiliki oleh para pengrajin tapi hasil produksinya cukup baik dan rapih dengan tingkat kualitas yang tinggi, sehingga tidak akan kalah saing dengan produk-produk yang dibarengi dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan melalui training dan pelatihan yang disediakan oleh instansi terkait seperti Disperindagkop kabupaten/kota.

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian Pengetahuan (knowledge)**

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan individu untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya (Widyawati, 2020). Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan akan terjadi pada saat penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan diperoleh dari penginderaan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Pakpahan dkk., 2021). Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu (Sinaga, 2021).

Pengertian Keterampilan (skill)

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Widiastuti 2010:49). Pegawai yang mempunyai, menjadi bahan masukan bagi suatu organisasi maupun perusahaan untuk menganalisa dan mengevaluasi variabel kompetensi kerja, yaitu pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam meningkatkan kinerja karyawan kemampuan kerja yang baik, maka akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi, sebaliknya pegawai yang tidak terampil akan memperlambat

tujuan organisasi. Untuk pegawai baru atau pegawai dengan tugas baru diperlukan tambahan kemampuan guna pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya

Teori Kemampuan Sumber Daya Manusia

Menurut Chris Rowley dan Keith Jackson(2012) pengembangan sumber daya manusia adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan pekerja, demikian juga dengan kompetensi-kompetensi yang dikembangkan melalui pelatihan dan pengembangan, pembelajaran organisasi, manajemen kepemimpinan, dan manajemen pengetahuan untuk kepentingan peningkatan prestasi kerja. Tantangan untuk membangun dan melestarikan keunggulan kompetitif bukanlah tantangan jangka pendek, tetapi merupakan tantangan jangka panjang yang berkelanjutan. Oleh karena itu, menjadi penting bagi manajemen untuk menganggap bahwa program pengembangan dan pelatihan merupakan program yang sama jangka panjang dan berkesinambungnya dengan tantangan tersebut. Karena itu pula maka falsafah dan paradigma pengembangan dan pelatihan perlu dengan segera beradaptasi dengan tantangan jangka panjang dan strategis (Komarudin Sastradipoera, 2006:37)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data yang diperhitungkan, digunakan untuk meneliti penelitian yang empiris dimana data primer dapat dihitung atau berupa angka. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ferdinand, 2006) Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen Peningkatan UKM)

X = Variabel independent

α = Konstanta (nilai Y, apabila X = 0)

$B_{1,2}$ = Koefisien Regresi Variabel X_1 X_2

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Keterampilan

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan SDM) terhadap variabel dependen (Peningkatan UKM) Ghazali, 2018.

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,342	,285		4,711	,000
	Total Pengetahuan	-,044	,027	-,491	-1,652	,104
	Total Keterampilan	,002	,026	,017	,060	,952
	Total Kemampuan	,019	,029	,206	,653	,516

a. Dependent Variable: Abs_Res Y= Peningkatan UKM

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas semua nilai Sig. Pada variabel bebas bernilai lebih besar 0.128 lebih besar dari dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Berdasarkan tabel diatas tersebut, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier yang mencerminkan hubungan antar variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.342 - 0.044 X_1 + 0.002 X_2 + 0.019 X_3$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut :

Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 1.342 yang berarti jika variabel Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan SDM bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka besarnya tingkat Kinerja Karyawan yang terjadi adalah sebesar 1.342.

1. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X1) sebesar -0.044 bernilai negatif yang berarti bahwa semakin baik pengetahuan, maka Peningkatan UKM akan semakin menurun.
2. Nilai koefisien regresi Ketrampilan(X2) sebesar 0,002 bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik ketrampilan, maka Peningkatan UKM akan semakin meningkat.
3. Nilai koefisien regresi Kemampuan SDM (X3) sebesar 0,019 bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik kemampuan SDM, maka Peningkatan UKM akan semakin meningkat.

Uji Hipotesis F-Simultan

Uji simultan F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan SDM terhadap Peningkatan UKM pada usaha noken yang ada di Kota Jayapura. Adapun hasil pengujian statistik F dari SPSS dapat diketahui pada tabel berikut.

Tabel 2
ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,449	3	,483	1,977	,128 ^b
	Residual	13,679	56	,244		
	Total	15,128	59			

Sumber : Data diolah, 2026

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji F simultan diperoleh nilai F-hitung sebesar 1.977 lebih besar dari F-tabel 3,25 dengan tingkat signifikan 0,000(<0,05). Hasil itu berarti bahwa model yang digunakan sudah layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan SDM terhadap Peningkatan UKM pada usaha noken yang ada di Kota Jayapura.

Berdasarkan hasil pengujian Uji F simultan yang dilakukan membuktikan bahwa secara simultan Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan SDM secara Simultan Terhadap Peningkatan UKM usaha noken di Kota Jayapura ,dapat dibuktikan dengan melihat nilai F-hitung sebesar (0,1977) atau sama dengan 19.8% lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3,25 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwasecara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan UKM usaha noken di Kota Jayapura. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan SDM terhadap Peningkatan UKM sebesar 19.8%.Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dkk. (2021) tentang pengaruh Kemampuan SDM (pengetahuan,keterampilan dan kemampuan SDM) dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM ,menunjukkan. Sampel penelitian ini adalahsebanyak 48 responden

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel (-1.652<1,673) dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan(X1) berpengaruh terhadap Peningkatan UKM (Y) usaha noken di Kota Jayapura. Sementara untuk variabel Ketrampilan (X2) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (0,060>1,673) dengan nilai signifikan 0,028 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ketrampilan berpengaruh terhadap Peningkatan UKM (Y) usaha noken di Kota Jayapura

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis (H1), diketahui bahwa berdasarkan pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) memilikiberpengaruh negatif dan signifikan terhadap Peningkatan UKM (Y) usaha noken di Kota Jayapura,dengan demikian makan hipotesis H0 diterima, atau variabel Pengetahuan (X1) tidak berpengaruh terhadap Peningkatan UKM (Y) usaha noken di Kota Jayapura.
2. Hasil pengujian hipotesis (H2), dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan berdasarkan pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Ketrampilan (X2) . Maka dapat simpulkan bahwa

variabel Ketrampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UKM (Y) usaha noken di Kota Jayapura

3. Hasil pengujian hipotesis (H3) menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Kemampuan SDM (X3). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan SDM berpengaruh terhadap Peningkatan UKM (Y) usaha noken di Kota Jayapura
4. Hasil pengujian hipotesis (H4) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui melalui hasil analisis koefisien regresi bahwa Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan SDM secara Simultan Terhadap Peningkatan UKM usaha noken di Kota Jayapura Terlihat bahwa variabel kemampuan SDM, yang dominan berpengaruh terhadap Terhadap Peningkatan UKM usaha noken di Kota Jayapura adalah Kemampuan SDM dari hasil koefisien regresi sebesar 0,29 atau sama dengan 29%.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Usaha produksi noken yang ada di Kota Jayapura diharapkan bisa mendapatkan perhatian yang lebih serius dari pihak pemerintah Kota Jayapura khususnya dinas terkait untuk dapat melakukan pelatihan *soft skill* bagi pelaku usaha noken untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.
2. Pemerintah Kota Jayapura hendaknya menyediakan sarana yang memadai untuk dapat menampung semua hasil karya pengusaha noken yang dengan sendirinya dapat meningkatkan revenue pengusaha noken itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada pelaku usaha produksi noken untuk dapat berinovasi dan bersaing dalam meningkatkan kualitas dan motif noken khas Papua lewat pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan SDM sehingga bisa mencapai nilai jual secara nasional dan internasional

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Amin, N. M. (2015). *Skripsi pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai disekretariat daerah kabupaten sidenreng rappang*.
- Apriliani dkk. (2016). *Pengaruh Kompas dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha*. 11(2), 1–23.
- Ardiana, I. D. K. R., & Brahmayanti, I. A. (2003). *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*.
- Fadhil, M. (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja*. 01(01).
- Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). *Jurnal Visionida, Volume 5 Nomor 2 Desember 2019*. 5, 1–12.
- Ghozali. (2018). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati Damodar (1970), *Model-Model Analisis Kuantitatif*, Philipnes University.
- Heider, F. (1978). *The Psychology of Intepersonal Relations*. Inc. Jogiyanto. (2017).
- Jones E & Davis, *Metodologi Penelitian Bisnis* (6th ed.). BPFE. (1965). *Attribution Theory*. Mc Graw Hill Inc.
- Kaswan. (2011). *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Alfabet.
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Graha Ilmu.
- Kelley, H. (1967). *Attribution Theory in Social Psychology*. 15 (Nebraska Symposium on Motivation), 192–238.
- Lijan, P. (2012). *Kinerja Pegawai*. Graha Ilmu.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan* (12th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin, S. (2013). *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nisak, F. (2015). *Konsep Diri dan Karakteristik Pribadi terhadap kinerja Karyawan*. Pekalongan.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Palan, R. (2007). *Competency Management; Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi* (O. M. Jalal (ed.)). PPM.
- Pramularso, E. Y. (2018). *Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta*. II(1).
- Holt, Rinehart and Winston. Sabri. (n.d.). *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sulistiyandari, Widiastuti, E., & Martini, S. (2016). *Kompetensi SDM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM Batik Banyumas*. Vol. 22 No.
- Utami, E. N., & Mulyaningsih, H. D. (2016). *Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja umkm*. 9(2), 98–109.

- W.R, W., Alamsyah D.P, R. H., & B., S. (2018). *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang*. 1, 465–476.
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi* (Edisi 1-2). Rajawali Pers.
- Yani Restiani Widjaja, Doni Purnama Alamsyah, Heni Rohaeni, B. S. (2018). *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja*